GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas **Tgl/Bln/Thn : 13 Desember 2007**

Subyek : Illegal logging **Hari : Kamis**

Halaman : 24

Setengah TN Kutai Terancam Ditambang

Polisi Hutan Jambi Tangkap 11 Perambah Liar

Bontang, Kompas - Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur, semakin terancam eksistensinya. Selain perambahan hutan dan pembalakan ilegal, ternyata juga ada izin penambangan batu bara di atas kawasan konservasi tersebut. Luas lahan yang boleh ditambang hampir separuh dari kawasan TN Kutai.

Kepala Balai TN Kutai Agus Budiono mengungkapkan hal itu di Bontang, Kalimantan Timur, Selasa (11/12). Pernyataan Agus sesuai dengan data Dinas Pertambangan dan Energi Kaltim yang diterima Kompas kemarin.

Data itu menunjukkan, PT Tambang Damai berizin perjanjian karya pengusahaan pertambangan batu bara (PKP2BB) seluas 97.580 hektar per 20 Februari 1998. Menurut ketentuan, izin untuk lahan seluas itu bisa dikeluarkan pemerintah pusat, yaitu Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Lahan pertambangan batu bara tersebut seluas 3.831 hektar di antaranya berada dalam kawasan Hutan Lindung Bontang, Kabupaten Kutai Timur. Selebihnya, atau 93.749 hektar lahan pertambangan lainnya yang akan "dikuasai" PT Tambang Damai berada dalam kawasan Taman Nasional (TN) Kutai.

Luas TN Kutai saat ini mencapai 198.629 hektar. Kalau benar-benar ditambang, berarti TN Kutai akan kehilangan 47 persen wilayahnya.

Izin Menteri Kehutanan

Menurut Agus, sejumlah pegawai PT Tambang Damai pernah datang ke Balai TN Kutai untuk membicarakan persoalan itu. Bahkan, dia pernah melihat izin perusahaan yang beralamat kantor di Jakarta itu.

Dalam izin itu, kata Agus, ada semacam syarat, perusahaan bisa menambang kalau diperbolehkan Menteri Kehutanan. "Tapi, saya yakin izin itu tidak akan diberikan," katanya.

Lokasi tambang yang diberikan, lanjut Agus, berada di sisi timur TN Kutai. Sisi itu meliputi zona rimba, tujuh desa yang muncul akibat perambahan tujuh tahun lalu, jalan raya Bontang-Kutai Timur, dan lokasi perambahan sejak Mei 2007.

Menurut sejumlah data, batu bara di TN Kutai tergolong berkualitas tinggi. Kandungan kalorinya mencapai 6.000-7.000. Hal ini, kata Agus, tentunya sangat menggiurkan pengusaha pertambangan.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Ditangkap

Terkait dengan lahan konservasi, di Jambi Satuan Polisi Kehutanan Reaksi Cepat kemarin menangkap basah 11 perambah liar yang tengah beroperasi di kawasan hutan restorasi eks hak pengusahaan hutan (HPH) Asialog di Kabupaten Batanghari. Selain itu, ditangkap pula seorang yang diduga memperjualbelikan lahan di kawasan tersebut kepada pendatang dengan harga Rp 300.000-Rp 500.000 per hektar.

Kepala Satuan Polisi Kehutanan Reaksi Cepat Jambi Agung Widodo mengemukakan, siang itu para perambah ilegal itu kedapatan sedang menebang pohon yang kayunya akan mereka ambil dan jual. "Sebagian bahkan diketahui telah membuka kawasan hutan serta menanaminya dengan tanaman sawit dan palawija," ujarnya.

Karena itu, kata Agung, pihaknya segera mengamankan sejumlah barang bukti, seperti kayu tebangan, gergaji mesin (chain saw), cangkul, dan bibit sawit. Para tersangka pun kemudian ditangkap. "Mereka melanggar ketentuan undang-undang karena menduduki lahan negara tanpa izin," ujarnya.

Rencananya, kawasan itu akan dijadikan areal konservasi. Di dalam hutan itu terdapat berbagai jenis satwa liar, seperti harimau dan gajah sumatera serta burung rangkong. (BRO/ITA)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP